

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Metode tersebut membutuhkan satu kelas eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek dan satu kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi dan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Hal tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek terhadap variabel terikat yaitu pembelajaran menulis teks anekdot. Hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat dari variabel terikat yaitu hasil penilaian teks anekdot siswa.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian bentuk *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2012, hlm. 116) menggambarkan desain penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ & O₃: Tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol

O₂ & O₄: Tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : *Treatment* atau perlakuan berupa pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek

Dalam desain ini kedua kelompok diberi tes awal (*pre-test*) dengan tes yang sama (O₁, O₃), tes tersebut berupa teks anekdot yang ditulis oleh siswa.

Kemudian kelompok kelas eksperimen diberi perlakuan khusus berupa penerapan

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek (X). sementara itu, kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus berupa penerapan strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes akhir (*post-test*) dengan tes yang sama (O₂, O₄) yaitu menulis teks anekdot. Hasil dari keduanya dibandingkan dan dilihat perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil teks akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan keberhasilan perlakuan yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Bandung tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 440 siswa yang terbagi ke dalam 8 kelas IPA, 3 kelas IPS, dan 1 kelas Bahasa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
X IPA-1	37 orang
X IPA-2	36 orang
X IPA-3	38 orang
X IPA-4	35 orang
X IPA-5	33 orang
X IPA-6	34 orang
X IPA-7	35 orang
X IPA-8	35 orang
X IPS-1	40 orang
X IPS-2	40 orang
X IPS-3	41 orang
X Bahasa	36 orang
Jumlah	440 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2016/2017 sebanyak dua kelas yaitu kelas X IPA-8 sebagai kelas eksperimen dan X IPA-7 sebagai kelas kontrol yang setiap kelasnya berjumlah 35 siswa. sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel penelitian ini didasarkan

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada pertimbangan nilai rata-rata kelas yang tidak jauh berbeda dalam penilaian tengah semester (PTS) semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia dan juga nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa. Selain itu juga, jumlah siswa, waktu pembelajaran Bahasa Indonesia yang sama yaitu di pagi hari, dan karakteristik siswa yang sama-sama antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi penentu pemilihan kelas X IPA-8 sebagai kelas eksperimen dan X IPA-7 sebagai kelas kontrol.

Berikut merupakan sebaran kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	
X IPA-8 (Kelas Eksperimen)	19	16	35
X IPA-7 (Kelas Kontrol)	20	15	35
Jumlah	39	31	70

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengambilan Data

a. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks anekdot siswa. Soal tes menulis teks anekdot siswa dibuat oleh peneliti dengan memperhatikan struktur, bahasa, dan isi yang merupakan kriteria penilaian menulis teks anekdot yang akan digunakan. Lembar tes tersebut digunakan pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Lembar tes menulis teks anekdot yang menjadi instrumen tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

<p>Prates Kelas Eksperimen</p> <p>Prates/Pascates Kelas Kontrol</p> <p style="text-align: center;">LEMBAR TES MENULIS TEKS ANEKDOT</p> <p>Nama:</p> <p>Kelas:</p> <p>Petunjuk:</p> <p>➤ Anda diminta membuat teks anekdot berdasarkan aspek berikut.</p> <p>a. Tema: Sosial</p> <p>b. Teks anekdot minimal terdiri atas dua paragraf.</p>
--

- c. Terdiri atas tokoh, alur, dan latar.
- d. Terdiri atas abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.
- e. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung, ketetapan diksi, dan keefektifan kalimat.
- f. Mengandung unsur kelucuan, hikmah, dan kritikan terhadap tokoh atau peristiwa tertentu.

Pascates Kelas Eskperimen

LEMBAR TES MENULIS TEKS ANEKDOT

Nama:

Kelas:

Petunjuk:

- **Berikut disajikan tayangan film pendek.**
- **Anda diminta menentukan 10 kata kunci dari tayangan film pendek tersebut.**
- **Anda diminta memilih 5 dari 10 kata kunci tersebut.**
- **Anda diminta membuat teks anekdot dari 5 kata kunci tersebut berdasarkan aspek berikut.**
 - a. Tema: Sosial
 - b. Teks anekdot minimal terdiri atas dua paragraf.
 - c. Terdiri atas tokoh, alur, dan latar.
 - d. Terdiri atas abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.
 - e. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung, ketetapan diksi, dan keefektifan kalimat.
 - f. Mengandung unsur kelucuan, hikmah, dan kritikan terhadap tokoh atau peristiwa tertentu.

Tabel 3.4

Tabel Kriteria Penilaian Menulis Teks Anekdot

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria	Keterangan	Skor Maksimal
1. Struktur Teks				
a. Terdiri atas tokoh, alur, dan latar.	30	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (3) aspek struktur teks.	30
b. Minimal terdiri atas dua paragraf.	25	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek struktur teks.	
c. Urutan Struktur	20	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu	

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

logis (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda).			aspek struktur teks.	
	15	Kurang	Tulisan peserta didik tidak memenuhi aspek struktur teks.	
2. Bahasa a. Ketepatan diksi. b. Keefektifan kalimat. c. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung.	30	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (3) aspek bahasa.	30
	25	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek bahasa.	
	20	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu aspek bahasa.	
	15	Kurang	Tulisan peserta didik tidak memenuhi aspek bahasa.	
3. Isi a. Kelucuan topik yang tersaji. b. Keberadaan hikmah di dalamnya. c. Mengandung kritikan terhadap tokoh atau peristiwa tertentu. d. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	40	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (4) aspek isi.	40
	35	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi tiga aspek isi.	
	30	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek isi.	
	25	Kurang	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu aspek isi.	
Skor Total			100	

(Diadaptasi dari Kemendikbud, 2013, hlm. 55)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Tabel Penilaian Teks Anekdote berdasarkan Skala Empat

Skala Nilai	Kategori
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-74	Cukup
10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

b. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket siswa. Lembar angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik untuk mengetahui tanggapan terhadap strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis teks anekdot..

Angket Siswa										
Nama:										
Kelas:										
Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan angka 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan pernyataan-pernyataan berikut ini.										
5: jika kamu sangat setuju dengan pernyataan tersebut.										
4: jika kamu setuju dengan pernyataan tersebut.										
3: jika kamu biasa saja dengan pernyataan tersebut.										
2: jika kamu kurang setuju dengan pernyataan tersebut.										
1: jika kamu tidak setuju dengan pernyataan tersebut.										
Daftar Pernyataan					1	2	3	4	5	
A. Strategi Pembelajaran										
1. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek membantu saya menemukan ide dalam menulis.										
2. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek membantu saya dalam mengembangkan ide ketika menulis teks anekdot.										
3. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek mempermudah saya memberikan efek humor dalam menulis teks anekdot.										
4. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek menarik dan memotivasi saya dalam menulis teks anekdot.										
5. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks										

anekdot.					
B. Materi Pembelajaran					
6. Materi teks anekdot tersampaikan dengan baik.					
7. Materi teks anekdot dapat memotivasi belajar saya.					
8. Materi teks anekdot membuat suasana kelas menjadi menyenangkan.					
9. Materi teks anekdot menambah kemampuan menulis saya.					
10. Materi teks anekdot memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari saya.					
C. Hambatan					
11. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek tidak cocok diterapkan di pembelajaran menulis teks anekdot.					
12. Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks anekdot.					
13. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek membuat saya kesulitan dalam menulis teks anekdot.					
14. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek tidak membangkitkan motivasi belajar saya.					
15. Strategi pembelajaran <i>concept sentence</i> berbantuan film pendek tidak membantu saya menemukan dan mengembangkan ide dalam pembelajaran menulis teks anekdot.					
D. Guru					
16. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran menulis teks anekdot.					
17. Cara mengajar guru mempengaruhi kualitas pembelajaran menulis teks anekdot.					
18. Strategi dan media pembelajaran yang digunakan guru berperan penting dalam pembelajaran menulis teks anekdot.					
19. Guru berperan memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot.					
20. Guru membantu siswa mengatasi hambatannya dalam pembelajaran menulis teks anekdot.					
E. Harapan Ke depannya:					

c. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan rujukan serta acuan dalam proses pembelajaran menulis teks anekdot. RPP tersebut memuat tahapan pembelajaran menulis teks anekdot yang menerapkan strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam pembuatan RPP tersebut adalah 4.6 menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang terdapat di kelas X semester ganjil.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMA Negeri 10 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 6jp @40 menit
Materi	: Menulis Teks Anekdot

A. Kompetensi Inti

KI.1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Herameita Arafah, 2017

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KI.4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan.	Menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks anekdot
2. Kebahasaan teks anekdot

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2jp @40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pengondisian siswa untuk kesiapan belajar (berdoa, salam, cek presensi).
- 2) Guru menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan di pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan informasi mengenai kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan motivasi berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diberi materi terkait dengan pembelajaran teks anekdot secukupnya.

- 2) Siswa membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 2 atau 3 orang secara heterogen.
- 3) Siswa menyimak tayangan film pendek berjudul *Polisi Tidur*.
- 4) Siswa secara berkelompok menentukan 10 kata kunci yang berhubungan dengan tayangan tersebut dan menuliskannya di *sticky note*.
- 5) Siswa memilih 5 kata kunci dari 10 kata kunci yang telah dituliskan di *sticky note* secara berkelompok dan membuat kalimat teks anekdot berdasarkan kata kunci.
- 6) Siswa berdiskusi menyusun kalimat dalam teks anekdot.
- 7) Siswa mengumpulkan teks anekdotnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Siswa berkesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum dipahami.
- 3) Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya.
- 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua (2jp @40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pengondisian siswa untuk kesiapan belajar (berdoa, salam, cek presensi).
- 2) Guru menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan di pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan informasi mengenai kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan motivasi berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa duduk berkelompok seperti kemarin.
- 2) Siswa menyimak tayangan video berjudul *19 Tipe Orang Saat Puasa*.
- 3) Siswa secara berkelompok menentukan 10 kata kunci yang berhubungan dengan tayangan tersebut dan menuliskannya di *sticky note*.
- 4) Siswa memilih 5 kata kunci dari 10 kata kunci yang telah dituliskan di *sticky note* secara berkelompok dan membuat kalimat teks anekdot berdasarkan kata kunci.
- 5) Siswa berdiskusi menyusun kalimat dalam teks anekdot.
- 6) Siswa mengumpulkan teks anekdotnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Siswa berkesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum dipahami.
- 3) Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya.
- 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

3. Pertemuan Ketiga (2jp @40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pengondisian siswa untuk kesiapan belajar (berdoa, salam, cek presensi).
- 2) Guru menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan di pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan informasi mengenai kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan motivasi berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa duduk berkelompok seperti kemarin.

- 2) Siswa menyimak tayangan film pendek berjudul *Telat* di depan kelas.
- 3) Siswa secara berkelompok menentukan 10 kata kunci yang berhubungan dengan tayangan tersebut dan menuliskannya di *sticky note*.
- 4) Siswa memilih 5 kata kunci dari 10 kata kunci yang telah dituliskan di *sticky note* secara berkelompok dan membuat kalimat teks anekdot berdasarkan kata kunci.
- 5) Siswa berdiskusi menyusun kalimat dalam teks anekdot.
- 6) Siswa mengumpulkan teks anekdotnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Siswa berkesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum dipahami.
- 3) Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya.
- 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

F. Metode Pembelajaran: *concept sentence*

G. Teknik Penilaian

1. Teknik penilaian: tes tertulis (menulis teks anekdot).

H. Media/Alat/Sumber Belajar

1. Media/alat
Laptop, proyektor, papan tulis, spidol, film pendek: *Polisi Tidur* dan *Telat*, video: *19 Tipe Orang Saat Puasa*.
2. Bahan
Teks Anekdot
3. Sumber

Internet dan Kemendikbud. (2013). *Buku guru: bahasa indonesia ekspresi diri dan akademik kelas X*.

Lampiran-Lampiran:

1. Materi Pembelajaran
2. Instrumen Penilaian
3. Pedoman Penilaian

Bandung, April 2017

Peneliti,

Herameita Arafah

NIM. 1306531

LAMPIRAN

A. Materi

Teks anekdot teks yang berbentuk cerita yang di dalamnya mengandung unsur humor sekaligus kritik.

Teks anekdot memiliki 5 (lima) struktur sebagai berikut.

1. Abstraksi adalah bagian awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks.
2. Orientasi adalah bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang terjadinya peristiwa.
3. Krisis adalah bagian yang menunjukkan terjadinya hal/masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada penulis atau orang yang diceritakan.
4. Reaksi adalah bagian yang memperlihatkan cara penulis/orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul pada bagian krisis.
5. Koda adalah bagian akhir teks yang memberikan simpulan tentang kejadian yang dialami penulis/orang yang ditulis.

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teks anekdot memiliki 6 (enam) karakteristik kebahasaan sebagai berikut.

1. Kalimat langsung atau tidak langsung. Kalimat-kalimat tersebut dinyatakan dalam bentuk dialog para tokohnya.
2. Bertokoh orang ketiga tunggal. Teks anekdot banyak menggunakan nama tokoh orang ketiga tunggal, baik dengan menyebutkan langsung nama tokoh faktual atau tokoh yang disamarkan.
3. Keterangan waktu. Teks anekdot banyak menggunakan keterangan waktu. Hal ini terkait dengan bentuk anekdot yang berupa cerita yang disajikan secara kronologis atau mengikuti urutan waktu.
4. Kata kerja material. Teks anekdot banyak menggunakan kata kerja material, yaitu kata yang menunjukkan suatu aktivitas. Hal ini terkait dengan tindakan para tokohnya dan alur yang membentuk rangkaian peristiwa atau pun kegiatan.
5. Konjungsi kronologis. Teks anekdot banyak menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang bermakna kronologis (temporal), yaitu dengan hadirnya kata akhirnya, kemudian, dan lalu.
6. Konjungsi penerang. Teks anekdot banyak menggunakan kata penghubung (konjungsi) penerang atau penjelas, seperti bahwa. Hal ini terkait dengan dialog para tokohnya yang diubah dari bentuk kalimat langsung ke kalimat tidak langsung.

B. Instrumen Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	Tes Tulis	Tes Uraian	1. Buatlah teks anekdot berdasarkan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat pada saat ini, dengan memperhatikan aspek berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Tema: Sosial b. Teks anekdot minimal terdiri atas dua paragraf. c. Terdiri atas tokoh, alur, dan latar. d. Terdiri atas abstraksi, orientasi, krisis, reaksi,

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>dan koda.</p> <p>e. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung, ketetapan diksi, dan keefektifan kalimat.</p> <p>f. Mengandung unsur kelucuan, hikmah, dan kritikan terhadap tokoh atau peristiwa tertentu.</p>
--	--	--	---

C. Pedoman Penilaian

Kriteria Penilaian Menulis Teks Anekdote

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria	Keterangan	Skor Maksimal
1. Struktur Teks a. Terdiri atas tokoh, alur, dan latar.	30	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (3) aspek struktur teks.	30
	25	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek struktur teks.	
	20	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu aspek struktur teks.	
	15	Kurang	Tulisan peserta didik tidak memenuhi aspek struktur teks.	
2. Bahasa a. Ketepatan diksi. b. Keefektifan kalimat. c. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung.	30	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (3) aspek bahasa.	30
	25	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek bahasa.	
	20	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu aspek bahasa.	
	15	Kurang	Tulisan peserta didik	

			tidak memenuhi aspek bahasa.	
3. Isi a. Kelucuan topik yang tersaji. b. Keberadaan hikmah di dalamnya. c. Mengandung kritikan terhadap tokoh atau peristiwa tertentu. d. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	40	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (4) aspek ini.	40
	35	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi tiga aspek isi.	
	30	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek isi.	
	25	Kurang	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu aspek isi.	
Skor Total			100	

(Diadaptasi dari Kemendikbud, 2013, hlm. 55)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel Penilaian Teks Anekdot berdasarkan Skala Empat

Skala Nilai	Kategori
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-74	Cukup
10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : SMA Negeri 10 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Alokasi Waktu : 4jp @40 menit

Materi : Menulis Teks Anekdot

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. Kompetensi Inti

KI.1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan.	Menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks anekdot
2. Kebahasaan teks anekdot

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2jp @40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pengondisian siswa untuk kesiapan belajar (berdoa, salam, cek presensi).
- 2) Guru menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan di pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan informasi mengenai kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan motivasi berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diberi materi mengenai definisi, struktur, dan kebahasaan teks anekdot.
- 2) Siswa melakukan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan teks anekdot, struktur dan kebahasaan teks anekdot.
- 3) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang masing-masing terdiri atas 4 orang siswa.
- 4) Siswa diberi contoh teks anekdot untuk dianalisis struktur dan kebahasaan dalam teks anekdot tersebut.
- 5) Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 6) Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Siswa berkesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum dipahami.
- 3) Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang dilaksanakan.

- 4) Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya.
- 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua (2jp @40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pengondisian siswa untuk kesiapan belajar (berdoa, salam, cek presensi).
- 2) Guru menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan di pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan informasi mengenai kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan motivasi berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai teks anekdot yang belum dimengerti.
- 2) Siswa diberi tugas untuk membuat teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
- 3) Siswa mengerjakan tugas membuat teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
- 4) Siswa mengumpulkan teks anekdotnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Siswa berkesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum dipahami.
- 3) Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya.
- 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

F. Metode Pembelajaran: pembelajaran langsung dan diskusi

G. Teknik Penilaian

1. Teknik penilaian: tes tertulis (menulis teks anekdot).

H. Media/Alat/Sumber Belajar

1. Media/alat
Lembar teks anekdot berjudul *Khotbah Nasruddin*, papan tulis, spidol.
2. Bahan
Teks Anekdot
3. Sumber
Internet dan Kemendikbud. (2013). *Buku guru: bahasa indonesia ekspresi diri dan akademik kelas X*.

Lampiran-Lampiran:

1. Materi Pembelajaran
2. Instrumen Penilaian
3. Pedoman Penilaian

Bandung, April 2017

Peneliti,

Herameita Arafah

NIM. 1306531

LAMPIRAN

A. Materi

Teks anekdot teks yang berbentuk cerita yang di dalamnya mengandung unsur humor sekaligus kritik. Teks anekdot memiliki 5 (lima) struktur sebagai berikut.

1. Abstraksi adalah bagian awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks.
2. Orientasi adalah bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang terjadinya peristiwa.
3. Krisis adalah bagian yang menunjukkan terjadinya hal/masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada penulis atau orang yang diceritakan.
4. Reaksi adalah bagian yang memperlihatkan cara penulis/orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul pada bagian krisis.
5. Koda adalah bagian akhir teks yang memberikan simpulan tentang kejadian yang dialami penulis/orang yang ditulis.

Teks anekdot memiliki 6 (enam) karakteristik kebahasaan sebagai berikut.

1. Kalimat langsung atau tidak langsung. Kalimat-kalimat tersebut dinyatakan dalam bentuk dialog para tokohnya.
2. Bertokoh orang ketiga tunggal. Teks anekdot banyak menggunakan nama tokoh orang ketiga tunggal, baik dengan menyebutkan langsung nama tokoh faktual atau tokoh yang disamarkan.
3. Keterangan waktu. Teks anekdot banyak menggunakan keterangan waktu. Hal ini terkait dengan bentuk anekdot yang berupa cerita yang disajikan secara kronologis atau mengikuti urutan waktu.
4. Kata kerja material. Teks anekdot banyak menggunakan kata kerja material, yaitu kata yang menunjukkan suatu aktivitas. Hal ini terkait dengan tindakan para tokohnya dan alur yang membentuk rangkaian peristiwa atau pun kegiatan.
5. Konjungsi kronologis. Teks anekdot banyak menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang bermakna kronologis (temporal), yaitu dengan hadirnya kata akhirnya, kemudian, dan lalu.
6. Konjungsi penerang. Teks anekdot banyak menggunakan kata penghubung (konjungsi) penerang atau penjelas, seperti bahwa. Hal ini terkait dengan dialog para tokohnya yang diubah dari bentuk kalimat langsung ke kalimat tidak langsung.

B. Instrumen Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	Tes Tulis	Tes Uraian	<p>1. Buatlah teks anekdot berdasarkan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat pada saat ini, dengan memperhatikan aspek berikut.</p> <p>b) Tema: Sosial</p> <p>c) Teks anekdot minimal terdiri atas dua paragraf.</p> <p>d) Terdiri atas tokoh, alur, dan latar.</p> <p>e) Terdiri atas abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.</p> <p>f) Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung, ketetapan diksi, dan keefektifan kalimat.</p> <p>g) Mengandung unsur kelucuan, hikmah, dan kritikan terhadap tokoh atau peristiwa tertentu.</p>

C. Pedoman Penilaian

Kriteria Penilaian Menulis Teks Anekdot

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria	Keterangan	Skor Maksimal
1. Struktur Teks				
a. Terdiri atas tokoh, alur, dan latar.	30	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (3) aspek struktur teks.	30
b. Minimal terdiri atas dua paragraf.	25	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek struktur teks.	
c. Urutan Struktur logis (abstraksi, orientasi, krisis,	20	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu aspek struktur teks.	
	15	Kurang	Tulisan peserta didik	

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reaksi, dan koda).			tidak memenuhi aspek struktur teks.	
2. Bahasa a. Ketepatan diksi. b. Keefektifan kalimat. c. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung.	30	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (3) aspek bahasa.	30
	25	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek bahasa.	
	20	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu aspek bahasa.	
	15	Kurang	Tulisan peserta didik tidak memenuhi aspek bahasa.	
3. Isi a. Kelucuan topik yang tersaji. b. Keberadaan hikmah di dalamnya. c. Mengandung kritikan terhadap tokoh atau peristiwa tertentu. d. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	40	Sangat Baik	Tulisan peserta didik memenuhi keseluruhan (4) aspek ini.	40
	35	Baik	Tulisan peserta didik hanya memenuhi tiga aspek isi.	
	30	Cukup	Tulisan peserta didik hanya memenuhi dua aspek isi.	
	25	Kurang	Tulisan peserta didik hanya memenuhi satu aspek isi.	
Skor Total			100	

(Diadaptasi dari Kemendikbud, 2013, hlm. 55)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel Penilaian Teks Anekdote berdasarkan Skala Empat

Skala Nilai	Kategori
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-74	Cukup
10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Tes Awal (*Pre-test*)

Peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) menulis teks anekdot pada siswa kelas eksperimen yaitu X IPA-8 dan kelas kontrol yaitu X IPA-7. Pelaksanaan tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks anekdot.

2. Perlakuan

Peneliti menerapkan strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek dalam pembelajaran menulis teks anekdot di kelas eksperimen. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Siswa diberi materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
- c. Siswa membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 2 atau 3 orang secara heterogen.
- d. Siswa menyimak tayangan film pendek atau video di depan kelas.
- e. Siswa secara berkelompok menentukan 10 kata kunci yang berhubungan dengan tayangan tersebut dan menuliskannya di *sticky note*.
- f. Siswa memilih 5 kata kunci dari 10 kata kunci yang telah dituliskan di *sticky note* secara berkelompok dan membuat kalimat teks anekdot berdasarkan kata kunci.
- g. Siswa berdiskusi menyusun kalimat dalam teks anekdot.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot di kelas kontrol menerapkan model pembelajaran terlangsung yang merupakan model pembelajaran pada umumnya atau sebagaimana biasanya. Tema dalam menulis teks anekdot yang digunakan sama yaitu sosial. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a. Siswa diberi materi terkait pengertian teks anekdot, struktur teks anekdot, dan ciri kebahasaan teks anekdot.
- b. Siswa diberi contoh teks anekdot.

- c. Siswa ditugaskan untuk membuat teks anekdot dengan tema sosial.
- d. Teks anekdot yang telah dibuat dikumpulkan.

3. Pelaksanaan Tes Akhir (*Post-test*)

Peneliti melakukan tes akhir (*post-test*) pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil siswa menulis teks anekdot setelah diterapkannya perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil kerja siswa, apakah stabil, naik atau turun.

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a: Strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot di kelas eksperimen.

H₀: Strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot di kelas eksperimen.

E. Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan nilai hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sumber data, dan lembar angket siswa pada kelas eksperimen.

2. Teknik pengolahan data

a. Menilai dan Menganalisis Data

- 1) Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya memberikan penilaian sesuai kriteria penilaian menulis teks anekdot yang sudah ditentukan.

- 2) Menentukan skor tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), diolah menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor pemerolehan}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

- 3) Menentukan nilai rata-rata dari tiga penilai untuk hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

b. Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini.

- 1) Menghitung determinan (dt^2) = $\frac{(\Sigma x)^2}{k.n}$
- 2) Menghitung jumlah kuadrat siswa/testi

$$SS_t \Sigma dt^2 = \frac{\Sigma (\Sigma x)^2}{k} - \frac{(\Sigma x)^2}{k.n}$$
- 3) Mengitung jumlah kuadrat pemimbang

$$SS_p \Sigma dp^2 = \frac{\Sigma (Xp)^2}{n} - \frac{(\Sigma x)^2}{k.n}$$
- 4) Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \Sigma X^2_t = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{k.n}$$
- 5) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \Sigma d^2_{kk} = \Sigma X^2_t - \Sigma dt^2 - \Sigma dp^2$$

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*)

Tabel 3.6
Tabel ANAVA

Varians	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (dk)	Varian
Siswa	$SS_t \Sigma dt^2$	n-1	$\frac{SS_t \Sigma dt^2}{n - 1}$
Penguji	$SS_{kk} \Sigma d^2_{kk}$	k-1	-
Kekeliruan	$SS_p \Sigma dp^2$	(n-1) (k-1)	$\frac{SS_p \Sigma dp^2}{(n - 1) (k - 1)}$

Reliabilitas antarpenimbang dihitung dengan menggunakan rumus Hyot berikut ini.

$$r_nR = \frac{(vt-vkk)}{vt}$$

Keterangan:

- r_nR : reliabilitas yang dicari
 vt : variansi dari siswa/testi
 vkk : variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan tersebut, dicocokkan dengan tabel Guilford untuk mengetahui posisi reliabilitas.

Tabel 3.7
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
< 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi sangat tinggi
1,00	Korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang terkumpul. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil.
- 2) Menentukan nilai rentangan (R)
 $R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$
- 3) Menentukan banyaknya kelas interval (K)
 $K = 1 + 3,3 \log (n)$
- 4) Menentukan nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

Herameita Arafah, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Menentukan nilai rata-rata (*mean*)

$$X = \frac{\text{jumlah seluruh data}}{n}$$

- 6) Menentukan simpangan baku (sd)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

- 7) Mencari nilai chi-kuadrat hitung atau x^2_{hitung} dengan menggunakan rumus berikut.

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 : nilai Chi-kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fe : frekuensi yang diharapkan

- 8) Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} .

(Riduwan, 2009, hlm. 121-124)

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kontrol. Data dinyatakan homogen jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$. Menghitung uji homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mencari simpangan baku dari masing-masing data kelompok eksperimen maupun kontrol menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

- 2) Mencari nilai F_{hitung} dengan membandingkan nilai varians terbesar dan varians terkecil atau menggunakan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{Vb}{Vk}$$

(Riduwan, 2009, hlm. 120)

Keterangan:

F_{hitung} : nilai yang dicari

V_b : variansi terbesar

V_k : variansi terkecil

- 3) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:
 dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)
 dk penyebut = $n - 2$ (untuk varians terkecil)

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan efektif atau tidaknya strategi pembelajaran *concept sentence* berbantuan film pendek digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot yang dapat dilihat dari ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antarvariabel. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji-t. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks anekdot siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Menyusun tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).
- 3) Melakukan uji-t untuk mendapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menghitung uji-t adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \times \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok

N : banyaknya subjek

x : deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y : deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

- 4) Menentukan derajat kebebasan.

$$dk = N_x + N_y - 2$$

- 5) Menentukan taraf signifikansi.
 - 6) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
-
- f. Pengolahan angket siswa.
 - g. Analisis teks anekdot siswa.
 - h. Pembahasan hasil penelitian.